



Artbanu Wishnu Aji

Candi-Candi di Jawa Tengah dan Yogyakarta



BP ISI YOGYAKARTA

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

CANDI-CANDI DI JAWA TENGAH DAN YOGYAKARTA

Artbanu Wishnu Aji, S.Sn, M.T



BP ISI YOGYAKARTA



Candi-Candi di Jawa Tengah dan Yogyakarta

© 2018 Artbanu Wishnu Aji, S.Sn.,M.T

ISBN 978-602-6509-24-6

Desain Sampul
RiRi

Editor
Tim BP ISI Yogya

Penerbit
BP ISI Yogyakarta
Jl. Parangtritis KM 6,5, Panggunharjo,
Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188

Cetakan 1 : Agustus 2018

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat kesehatan, dan kemudahan hingga bisa terselesaikannya buku ini.

Candi adalah bagian tak terpisahkan dari sejarah Indonesia, mengenal candi seperti mengenali peradaban bangsa Indonesia di masa lalu. Masyarakat pada umumnya hanya mengetahui beberapa candi yang sangat populer saja, seperti Borobudur dan Prambanan. Selain daripada itu, bagi orang awam semua candi adalah sama bentuk dan rupanya, hanya tumpukan batu dari sejarah.

Buku ini dimaksudkan untuk memberikan informasi lebih jauh tentang keberadaan beberapa candi yang ada di Jawa secara umum, dan secara khusus dapat menjadi pendamping kuliah mata kuliah Sejarah Seni Indonesia Timur.

Tentu masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini, terutama sekali dari segi jumlah candi yang dibahas, belum mewakili jumlah keberadaan candi yang sesungguhnya. Semoga dari yang sedikit ini dapat menjadi awalan bagi penggalan ilmu yang lebih lengkap dan mendalam di masa datang.

Artbanu Wishnu Aji, S.Sn.,M.T

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vii
Bagian 1	1
Pendahuluan	1
A. Jenis Candi Berdasarkan Agama	3
B. Jenis Candi Berdasarkan Ukurannya	5
C. Fungsi Candi	6
D. Perancangan Candi	9
E. Struktur Candi	11
F. Rangkuman	14
G. Latihan	14
Bagian 2	15
A. Sejarah Candi Ratu Boko	15
B. Karakter Fisik Bangunan Kompleks Candi Ratu Boko	18
1. Tata Letak Kompleks Ratu	19
2. Bagian-Bagian Kompleks Ratu Boko	19
C. Prasasti-prasasti Candi Ratu Boko	29
D. Temuan Arkeologi	30
E. Legenda Tentang Candi Ratu Boko	32
F. Rangkuman	36
G. Latihan	37

Bagian 3	38
Candi Borobudur	38
A. Sejarah Candi Borobudur	38
B. Lokasi dan Lingkungan Sekitar Candi	44
C. Penamaan Candi Borobudur	46
D. Arsitektur Bangunan Candi Borobudur	49
E. Rancang Bangun	51
1.Kamadhatu	54
2.Rupadhatu	55
3.Arupadhatu	56
F. Struktur Bangunan	59
G. Relief	64
H. Konservasi Bangunan Candi Borobudur	77
I. Rangkuman	79
J. Latihan	80
Bagian 4	81
Candi Prambanan	81
A. Sejarah Candi Prambanan	81
B. Asal Mula Nama Candi	85
C. Penemuan dan Konservasi	86
D. Arsitektur Candi Prambanan	89
E. Rangkuman	97
F. Latihan	97
Bagian 5	98
Candi Kalasan	98

A. Sejarah Candi Kalasan	98
B. Rancang Bangun	99
C. Rangkuman	105
D. Latihan	105
Bagian 6	106
Candi Plaosan	106
A. Sejarah Candi Plaosan	106
B. Rancang Bangun	107
C. Rangkuman	113
D. Latihan	113
Bagian 7	114
Candi Suku	114
A. Sejarah Candi Suku	115
B. Rancang Bangun	116
C. Rangkuman	120
D. Latihan	120
Bagian 8	121
Candi Cetho	121
A. Sejarah Candi Cetho	121
B. Rancang Bangun	122
C. Rangkuman	124
D. Latihan	124
Bagian 9	
Pengaruh Arsitektur Candi Terhadap Bangunan Lain Di Indonesia	125



A. Rumah Ibadah	
B. Hotel	125
C. Monumen Nasional (Monas)	128
Daftar Pustaka	129
Daftar Foto	131
Glossarium	133
Tentang Penulis	137
	139



Bagian 1

PENDAHULUAN

Candi adalah bangunan keagamaan, tempat ibadah peradaban Hindu-Budha, peninggalan jaman purbakala. Akan tetapi, pada kenyataannya istilah candi oleh masyarakat umum tidak hanya digunakan untuk menyebut bangunan peninggalan purbakala yang digunakan untuk tempat ibadah, tetapi juga merujuk pada bangunan lain seperti istana (kraton), gapura, tempat pemandian dan lain-lain.

Candi sendiri merupakan representasi dari tempat tinggal para dewa, yaitu gunung Mahameru. Karen itu candi selalu dihias dengan berbagai ukiran dan pahatan yang rumit dan indah, hal ini dikarenakan candi adalah representasi dari tempat tinggal para dewa. Candi-candi seperti Borubudur dan Prambanan bahkan dibangun dengan teknologi yang sangat maju pada jamannya. Hal ini menunjukkan betapa tingginya budaya peradaban nenek moyang bangsa kita.

Istilah candi diduga berasal dari candika, yaitu salah satu perwujudan dewi durga yaitu dewi kematian. Karena itu candi selalu dianggap sebagai tempat pemujaan raja-raja yang sudah meninggal (anumerta). Sementara itu penafsiran di luar negeri, istilah candi hanya merujuk pada

bangunan-bangunan purbakala yang ada di Indonesia dan Malaysia saja. Sekalipun bagi bangsa Indonesia kata candi merujuk pada semua bangunan Hindu-Budha yang ada di seluruh dunia.

Di Indonesia, candi bisa ditemukan di pulau Jawa, Bali, Kalimantan dan Sumatra. Jawa Tengah dan Jawa Timur adalah daerah dimana candi paling banyak ditemukan. Abad 8 – 10 pada masa kerajaan Medang Mataram berkuasa adalah masa paling produktif dibangunnya candi. Candi-candi yang terkenal seperti Borobudur dan Prambanan dibangun pada masa ini (abad 9).

Fakta ini memberikan petunjuk, bahwa masa pemerintahan kerajaan Mataram kuno sangatlah makmur. Karena hanya pemerintahan yang kaya dan makmur saja yang sanggup membangun candi megah dan spektakuler dengan teknologi yang maju.

Kebanyakan candi di Indonesia ditemukan tanpa nama. Para ahli menamai candi-candi tersebut dengan nama lokasi ditemukannya candi, seperti Borobudur dan Prambanan, atau berdasarkan cerita-cerita rakyat dan legenda yang menyertai penemuan candi tersebut, misalnya saja candi Ratu Boko yang terkenal dengan kisah Roro Jonggrangnya.

A. Jenis Candi Berdasarkan Agama

Berdasarkan latar belakang agamanya, candi dibedakan dalam beberapa jenis, yaitu :

1. Candi Hindu

Candi yang digunakan untuk memuja dewa-dewa hindu, seperti siwa dan Wishnu.

Contoh : candi Prambanan, candi Gebang



Gambar 1 : Candi Prambanan.
Foto: Artbanu (2004)

2. Candi Budha

Candi yang digunakan untuk memuliakan Budha.

Contoh : Candi Borobudur, Candi Sewu, Candi Kalasan



Gambar 2: Candi Kalasan.
Foto: Artbanu (2004)

3. Candi Siwa-Budha

Candi perpaduan antara Siwa dengan Budha.

Contoh : Candi Jawi

4. Candi non religius

Candi yang tidak digunakan untuk keperluan

keagamaan, tetapi tidak diketahui pasti juga kegunaannya. Contoh : Candi Ratu Boko



Gambar 3 : Candi Ratu Boko.
Foto: Artbanu (2013)

B. Jenis Candi Berdasarkan Ukurannya

Berdasarkan ukuran dan kemegahannya, candi dibedakan atas beberapa jenis, yaitu :

1. Candi Kerajaan

Candi yang besar dan mewah. Digunakan untuk berbagai upacara dan kegiatan keagamaan kerajaan. Contoh : Candi Borobudur dan Prambanan

2. Candi Watak

Candi yang digunakan oleh masyarakat pada suatu desa atau wilayah. Candi ini biasanya kecil dan

berbentuk tunggal. Contoh : Candi Gebang

3. Candi Pribadi

Berfungsi hampir seperti makam, digunakan untuk memberikan penghormatan pada seseorang.

Contoh : candi kidal

C. Fungsi Candi

Berdasarkan fungsi kegunaannya, candi dibedakan atas beberapa jenis, yaitu:

1. Candi Pemujaan

Candi Hindu yang paling umum, dibangun untuk memuja dewa Hindu.

2. Candi Stupa

Digunakan untuk menyimpan simbol Budha, dan sebagai tempat berziarah.



Gambar 4 : Stupa di Borobudur.
Foto: Artbanu (2016)

3. Candi Pendharmaan

Candi yang merupakan sarana penghormatan terhadap raja atau tokoh yang sudah meninggal

4. Candi Pertapaan

Candi yang digunakan untuk bertapa dan pemujaan. Biasanya dibangun di lereng-lereng gunung.



Gambar 5 : Candi Ceto, Candi Pertapaan.
Foto: Artbanu (2009)

5. Candi Wihara

Tempat para biksu dan pendeta bersemadi dan sekaligus juga berfungsi sebagai asrama para biksu.



Gambar 6 : Candi Prambanan, Candi Wihara
Foto: Artbanu (2004)

6. Candi Gerbang

Pintu masuk atau gerbang istana



Gambar 7 : Gerbang Candi Ratuboko
Foto: Artbanu (2013)

7. Candi Pentirtaan

Biasanya didirikan di dekat sumber air dan digunakan sebagai tempat pemandian.

D. Perancangan Candi

Perancangan candi dilakukan sesuai dengan aturan-aturan yang tertera dalam kitab *Vastusastra*¹ dan *Silpasastra*². Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam merancang sebuah candi adalah memilih lokasi.

Candi harus selalu berada di dekat air seperti

¹ Seni arsitektur tradisional Hindu

² Seni kerajinan Hindu

sungai, danau, laut, kolam, atau bahkan bak kolam buatan jika ternyata lokasi yang diinginkan tidak memiliki sumber air. Selain lokasi, hal yang mempengaruhi perancangan candi adalah astronomi.

Tata letak candi mengacu pada dua jenis model, yaitu :

1. Konsentris

Bentuknya terpusat, dengan bangunan induk candi terletak di tengah, dan dikelilingi oleh anak-anak candi yang berbaris rapi. Contoh : Candi Prambanan

2. Berurutan

Bentuknya linear berurutan, dengan bangunan induk candi terletak di depan dan anak-anak candinya berbaris di belakangnya, baik simetris maupun tidak simetris.

Bahan bangunan yang digunakan dalam pembuatan candi, tergantung pada kondisi alam sekitar dimana candi tersebut akan dibangun. Bahan bangunan yang digunakan dalam pembuatan candi antara lain :

1. Batu Andesit

Batu bekuan vulkanik yang ditatah berbentuk kotak-kotak yang saling mengunci.

2. Batu Putih

Batu endapan *piroklastik*

3. Bata merah

Dicetak dari tanah lempung merah yang dibakar. Candi Muara Takus adalah salah satu contoh candi yang dibangun dengan bata merah.

4. Stuko

Campuran tumbukan batu dan pasir

5. *Bajralepa*

Dibuat dari campuran pasir vulkanik dan kapur halus.

6. Kayu

Beberapa candi terbuat dari kayu, atau memiliki unsur kayu pada bangunannya. Tetapi saat ditemukan, biasanya tidak ada lagi unsur kayu yang tersisa. Keberadaan kayu tersebut hanya diketahui dari sisa-sisa lubang pada batu yang digunakan untuk meletakkan kayu.

E. Struktur Candi

Kebanyakan bentuk candi adalah representasi dari gunung Mahameru yang merupakan tempat tinggal para dewa. Pada hakekatnya bentuk candi di Indonesia adalah punden berundak yang merupakan budaya asli Indonesia.

Berdasarkan strukturnya, maka candi terbagi atas beberapa bagian yaitu :

1. Kaki Candi

Bagian ini merupakan gambaran atas dunia bawah, yang menggambarkan dunia hewan, alam makhluk halus seperti iblis, raksasa dan asura, serta tempat manusia biasa yang masih terikat nafsu rendah. Bentuknya bisa berupa persegi empat atau bujur sangkar.



Gambar 8 : Kaki Candi Borobudur
Foto: Artbanu (2016)

2. Tubuh Candi

Bagian ini berbentuk kubus dan berada di tengah, merupakan dunia antara. menggambarkan dunia tempat manusia suci yang berupaya mencapai

pencerahan dan kesempurnaan batiniah. Bagian tengah ini biasanya berisi arca dewa-dewi, bodhisatwa, atau Buddha yang dipuja di candi itu.

3. Atap Candi

Bagian atas ini merupakan simbol dunia atas, menggambarkan ranah surgawi tempat para dewa dan jiwa yang telah mencapai kesempurnaan bersemayam. Bagian atap candi biasanya terdiri dari tiga tingkatan yang semakin atas semakin kecil ukurannya.



Gambar 9: Atap Candi
Foto: Artbanu (2004)

F. Rangkuman

Candi-candi di Indonesia, umumnya ditemukan tanpa nama. Para ahli menamakan candi-candi itu sesuai lokasi candi atau berdasarkan kisah legenda tentang candi. Jenis candi dibedakan berdasarkan latar belakang agama, ukuran dan fungsinya. Perancangan candi dibuat sesuai aturan yang tertulis dalam kitab seni arsitektur tradisional Hindu dan seni kerajinan Hindu.

G. Latihan

1. Istilah candi digunakan untuk merujuk pada bangunan apa saja?
2. Di Indonesia, candi ditemukan di mana saja? Daerah mana paling banyak ditemukan candi?
3. Jenis candi dibedakan berdasarkan apa?
4. Perancangan candi berdasarkan aturan dari mana?
5. Bagaimana para ahli menamai candi-candi tak bernama yang ditemukan?